



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Hubungan Perceived Vulnerability to Disease (PWD) dengan Xenofobia pada Masyarakat Indonesia**  
HANIFA HUMAIRA, Thomas Dicky Hastjarjo, Prof. Dr.  
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## HUBUNGAN PERCEIVED VULNERABILITY TO DISEASE (PWD) DENGAN XENOFOBIA PADA MASYARAKAT INDONESIA

***Hanifa Humaira<sup>1</sup>, Thomas Dicky Hastjarjo<sup>2</sup>***

<sup>1,2</sup>*Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*

Email: <sup>1</sup>hanifahumaira99@mail.ugm.ac.id, <sup>2</sup>dickyh@ugm.ac.id

**Abstrak.** Ancaman terhadap penyakit selalu ada sejak nenek moyang manusia. Pada wabah-wabah yang terjadi sebelumnya, selalu ditemukan diskriminasi terhadap kelompok yang dianggap membawa penyakit. *Perceived vulnerability to disease* (PWD) yang dirasakan individu, dapat memicu munculnya xenofobia yang merupakan prasangka terhadap kelompok asing yang bersumber dari rasa takut terjangkit penyakit. Hanya sedikit penelitian yang mengaitkan persepsi subjektif individu akan kerentanan terhadap penyakit dengan xenofobia, khususnya di Indonesia. Penelitian ini berupa survei terhadap 109 partisipan yang berumur antara 22 hingga 64 tahun. Hipotesis penelitian diuji dengan analisis korelasi Pearson. Kontras dengan hipotesis penelitian, tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara PVD dan xenofobia pada penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menemukan hubungan signifikan antara usia dan xenofobia.

Kata kunci: *perceived vulnerability to disease*, xenofobia, prasangka

**Abstract.** Pathogens have always posed a threat since the time of our ancestors. According to historical accounts, there have always been records of discriminatory acts committed against a group that is thought to be the disease's origin. People's perceived vulnerability to disease (PWD) may lead to xenophobia, which is a prejudice against other groups due to a fear of getting sick. Few studies have been done that specifically examine the link between xenophobia and one's subjective assessment of their susceptibility to sickness, notably those done in Indonesia. 109 individuals, ranging in age from 22 to 64, completed the survey that was used to perform this study. Pearson's correlation was used to assess the hypothesis proposed. In this analysis, there was no significance for the hypothesised relationship between xenophobia and PVD. Furthermore, age was also found to be substantially connected with xenophobia in this study.

Keywords: *perceived vulnerability to disease*, *xenophobia*, *prejudice*